

JURNAL PENGABDIAN MASYRAKAT INDONESIA

Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jpmi>

Halaman Utama: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

PELATIHAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPRAMUKAAN DI KWARTIR RANTING PRAYA TENGAH

Hadi Wijaya¹ Khaerul Anam² Junaidi³

e-mail : Hadiwijaya@gmail.com¹, khaerulanam@unu-ntb.ac.id², Junaidi@gmail.com³

^{1,2,3}Dosen, Universitas Nahdlatul Ulama NTB

Jl. Pendidikan No.06, Dasan Agung Baru, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. 83125

Abstract

The Scout Movement is an intra-school organization and is a forum for producing future leaders by improving their sub-skills through good administration and management. The duration of the activity is up to 1 month. The results of the activity are expected that the level of administrative understanding from before implementation is 40% and after implementation increases to 80%, but the ability of the response in the field is much better around 90%. So the conclusion in this service is the ability to manage the organization administratively is less than 10% but the ability in the field is quite maximal with the talents of the special skill level of each member. Hopefully, this activity can always be carried out both in small and large forums in order to improve the abilities of the younger siblings in the quarters. middle praying branch.

Keywords, Training Administrative; Scout Management

Abstrak

Gerakan pramuka merupakan organisasi intra sekolah dan merupakan wadah untuk mencetak pemimpin masa depan dengan meningkatkan subskil mereka melalui administrasi dan manajemen yang baik. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan pelatihan administrasi dan manajemen pengelolaan organisasi, Metode pelaksanaan kegiatan melalui Pelatihan dan Pembinaan, Pengelolaan Dan Management Unit Kegiatan lama waktu kegiatan mencapai 1 bulan. Hasil kegiatan diharapkan tingkat pemahaman administrasi dari sebelum pelaksanaan 40% dan setelah pelaksanaan meningkat menjadi 80% namun kemampuan di dilapangan jauh

lebih baik sekitar 90%. Sehingga kesimpulan dalam pengabdian ini kemampuan pengelolaan organisasi secara administrasi kurang dari 10% namun kemampuan dilapangan cukup maksimal dengan talenta tingkat kecakapan kusus masing-masing anggota harapan dari kegiatan ini semoga bisa selalu dilaksanakan baik pada forum kecil maupun besar guna meningkatkan kemampuan adek-adek di kwartir ranting praya tengah.

Kata kunci, Pelatihan Administrasi;Manajemen Pramuka

1. PENDAHULUAN

Dewan Kerja Ranting dibentuk dengan tujuan memberi kesempatan kepada Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam pengelolaan organisasi, pengembangan bakat kepemimpinan dalam rangka upaya pengembangan pribadi dan pengabdianya kepada Gerakan Pramuka, masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat di zaman industri 4.0. Salah satu kegiatan kaum muda dalam perannya ke masyarakat adalah melalui Kegiatan Gerakan Pramuka yang berpangkalan di perguruan tinggi.[1]

Dewan Kerja Ranting merupakan anggota dari masing masing ranting satuan gerak untuk golongan pramuka pandega, dan dipimpin oleh ketua dewan racana pandega dengan pendamping pembina racana (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2007: 15). Arti kata racana adalah dasar penyangga tiang bangunan yang dalam bahasa Jawa disebut umpak, nama racana umumnya menggunakan nama pahlawan, namun tidak menutup kemungkinan penggunaan nama jenis senjata, nama kerajaan dalam pewayangan atau nama cerita mitos (Tim SKU Pandega dan Panduan, 2011: 3-4). Sedangkan pandega adalah satuan pramuka yang berusia 21 tahun sampai dengan 25 tahun.[2]

Di tingkat Dewan kinerja kwaran merupakan wadah bagi kaum muda yang memiliki minat khusus dalam bidang kepramukaan, khususnya yang memang dahulunya mengikuti Pramuka. Namun, tidak dapat dipungkiri juga ketika peminat Pramuka di dilingkungan daerah kerja kabupaten lombok tengah menurun maka hal ini perlu untuk diantisipasi oleh dewan kerja [3]

Dewan Kerja Ranting merupakan salah satu unit kegiatan kaum muda yang ada memiliki banyak kegiatan terutama dibidang sosial dan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut seperti bakti sosial, peningkatan kapasitas anggota, yakni Penerimaan Tamu Racana (PTR) dan Penerimaan Warga Racana (PWR). Selain melaksanakan kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat juga mengadakan berbagai lomba kepramukaan seperti Lomba Peraturan Baris Berbaris (PBB), Pioneering dan scouting skill kepramukaan lainnya untuk penegak atau siswa SMA/SMK/MA se NTB[4]

Dewan Kerja Ranting merupakan sebuah organisasi kepemudaan dan kepanduan bagi kaum muda yang memiliki minat dalam kepramukaan mencakup bidang-bidang pendidikan dan pelatihan kepramukaan, kewirausahaan, penguatan keilmuan bidang kepramukaan dan penguatan SDM. UKM Pramuka ini harus menjadi agen perubahan masyarakat melalui kemampuan intelektualnya karena memiliki ciri khusus dan berbeda dengan Pramuka komunitas atau teritorial yang lainnya.[5]

Pramuka kampus tidak identik dengan bernyanyi dan bertepuk tangan, karena perannya merupakan problem solver masyarakat dan sebagai penggerak pembangunan. Jadi peran dan fungsi Pramuka kampus yang sangat kompleks, yakni tidak semata-mata menjadi agen dan pelopor perubahan, melainkan juga disiapkan menjadi calon pembina dan kader gerakan Pramuka. Posisi Pramuka kampus juga sangat strategis bagi pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan kepramukaan di Tanah Air, [6]melalui daya nalar dan kemampuan intelektualnya dapat melahirkan berbagai karya inovasi yang dibutuhkan masyarakat di zaman *now*. [7]

Peran strategi Pramuka kampus sesuai misi Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. “Misi itu sesuai pula dengan konsep tribina dalam pendidikan kepramukaan, yakni bina diri yakni meningkatkan skill, bina satuan yaitu mengelola kader satuan Pramuka, dan bina masyarakat adalah berbhakti kepada masyarakat maka kami dan team memutuskan untuk melakukan pembinaan administrasi, dan manajemen pengelolaan kepengurusan kwartir Ranting praya.

2. METODE PELAKSANAAN PENGGABDIAN

Metode pelaksanaan pengabdian meliputi pelatihan administrasi dan manajemen pengelolaan Ranting Kegiatan pengabdian ini dilakukan menggunakan metode partisipatif, yaitu pendekatan yang berorientasi pada upaya peningkatan peran serta peserta didik secara langsung[8] dalam proses pelaksanaan dilapangan. Jumlah peserta berkisar 40 anggota. Adapun tahap kesiapan kegiatan pengabdian ini seperti.:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan survey lokasi dan kordinasi dengan peserta dan pengurus ranting untuk menentukan tempat pelaksanaan kegiatan. Dan izin lokasi beserta mekanisme acara untuk mematuhi protocol kesehatan, kegiatan dilaksanakan di kwartir ranting praya tengah sekaligus bertepatan dengan musawarah ranting. Serta penyiapan materi yang dibutuhkan dilokasi

2) Tahap pelaksanaan

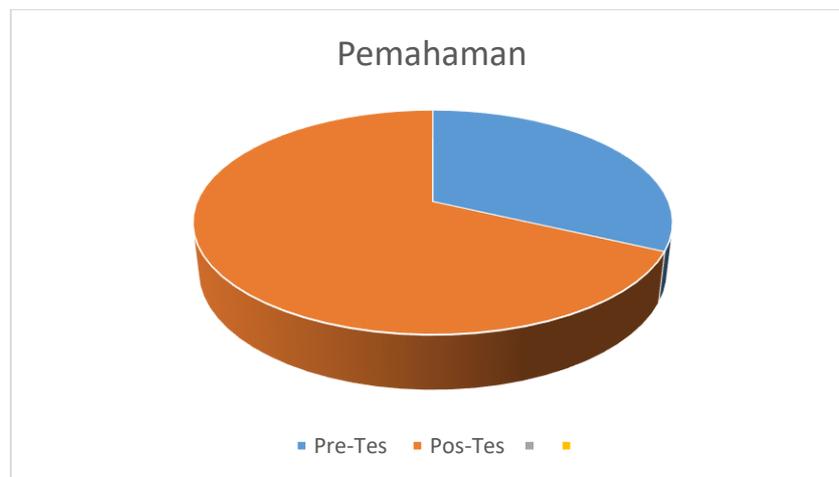
Kegiatan ini dilaksanakan 2 hari pada hari sabtu dan minggu pukul 09:00 WITA. Sampai selesai Peserta terlibat dalam proses perencanaan sampai aplikasi di lapangan serta evaluasi kegiatan.

3) Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilaksanakan evaluasi dengan meminta tanggapan atau kesan peserta terhadap kegiatan pelatihan termasuk penilaian terhadap narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini ternyata kemampuan administrasi masih terbilang cukup terlihat dari pretes awal 40% dan kemampuan majemant 50% dan kemampuan lapangan 70% katagori Baik terlihat dari tabel setelah pelatihan meningkat hampir 60% dapat terlihat dari tabel di bawah ini.



Tabel 1 Grafik Pretes dan Postes

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dana hibah internal Universitas nahdlatul ulama dengan tema pengabdian “pelatihan administrasi dan manajemen pada kwartir ranting praya tengah kecamatan praya tengah kabupaten lombok tengah yang berlangsung 2 hari dan dilaksanakan pada hari libur yaitu sabtu dan minggu dan berjalan sesuai dengan perencanaan awal.[9] Kegiatan ini tentunya berdasarkan kebutuhan dilapangan berdasarkan informasi dan identifikasi kondisi dilapangan serta kompetensi dari team pengabdian yang merupakan dosen di perguruan tinggi sehingga memudahkan komunikasi antar pembina di lapangan.[10]

Adapun alur proses pelaksanaan mulai dari penetapan jadwal dan konfirmasi kegiatan serta rancangan kegiatan dan materi yang akan disampaikan oleh narasumber yang terlibat dalam kegiatan adapun hasil atau output dari kegiatan ini adalah.

- 1) Peserta mampu mengarsipkan administrasi kegiatan dari surat menyurat sampai tahap pelaksanaan
- 2) mahasiswa mampu bertanggung jawab terhadap divisi bidang tugas sampai masa jabatan selesai
- 3) Mengamalkan dasadarma dan trisatya
- 4) Taat dan memegang teguh disiplin percaya diri dan kasih sayang antar sesama



Photo 1 Kegiatan bersama Setelah pembekalan dan Musawarah Ranting



Photo 2 Kegiatan Jeda Istirahat



Photo 3 Materi manajemen lapangan yang dilakukan secara Seccara Bergantian

Kejujuran merupakan unsur utama dalam pendidikan karakter dan penanaman pada kula muda pada saat ini dimanapun iya tumbuh dalam kehidupan masyarakat dan profesi apa yang akan iya kerjakan titik utama adalah kejujuran. [11]Kepedulian itu tidak akan muncul dengan sendirinya tanpa adanya pembinaan dan pendidikan yang dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu pembiasaan atau kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.[12] Seorang dapat dikatakan peduli jika berlangsungnya suatu interaksi antara satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia [13]

4. SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan ini adalah sebagai berikut Partisipasi yang baik dari mitra kerja sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan dapat memberikan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari pada peserta didik dan sebagai bekal dikemudian hari,Pelaksanaan program mampu memberikan luaran-luaran yang diharapkan berupa peningkatan kemampuan pemahaman dan keterampilan dalam meningkatkan kemampuan dilapangan.

SARAN

Dari evaluasi kegiatan dan diskusi terbuka beberapa catatan yang sekiranya perlu untuk ditingkatkan seperti hal ini harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan potensi yang ada dan dapat meningkatkan silaturahmi antar pembina

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada LP2M dalam hal ini sudah memberikan Fasilitas pendanaan untuk melaksanakan tridarma pengabdian kepada masyarakat yang berjudul pelatihan administrasi dan manajemen pada pengurus organisasi gerakan pramuka kwartir ranting praya tengah dan kepada team kami yang selalu kompak dan team hore yang selalu ceria dalam mendokumentasikan hasil kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Arif., “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an (Studi QS Luqman: 12-19),” *Irfani*, 2015.
- [2] S. A. Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Di Sekolah Saipul,” *iImu Keolahragaan*, 2014.
- [3] Ratih Rahmawati, “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah,” 2014.
- [4] M. S. Risqi Ekanti Ayuningtyas Palupi, M.Pd dan Drs. Sulton, “Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Wadah Penanaman Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa Bagi Generasi Emas Indonesia,” *Prosiding*, 2015.
- [5] A. H. Aji, “Pendidikan Karakter Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Smp Negeri 1 Yogyakarta,” *Kebijak. Pendidik.*, 2016.
- [6] S. Woro and M. Marzuki, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Di Smp Negeri 2 Windusari Magelang,” *J. Pendidik. Karakter*, 2016.
- [7] S. A. Damanik, “Pramuka Ekstrakurikuler Wajib Disekolah,” *J. Ilmu Keolahragaan*, 2014.
- [8] R. Afandi and L. I. Rocmah, “Pramuka Sebagai Wadah Mengembangkan Life Skill Mahasiswa Calon Guru Pada Perguruan Tinggi LPTK,” *Pedagog. J. Pendidik.*, 2015.
- [9] khaerul Anam(universitas Nahdatul Ulama NTB, *Wawasan Kepramukaan*, 1st ed. Indonesia: linden Bestari, 2020.
- [10] Anam, “Rehabilitas pasca Covid-19 dari Fisik dari segi fisik,” *porkes*, vol. 4, no.

26148781, pp. 76–80, 2021.

- [11] S. Y. Murtiidayanti, “Sikap dan Kepedulian Remaja dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba,” *J. PKS*, 2018.
- [12] Antara, “World Superbike dan MotoGP Berdampak ke Ekonomi Nasional,” *medcom.id*, 2021. [Online]. Available: <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/5b2mB46N-world-superbike-dan-motogp-berdampak-ke-ekonomi-nasional>. [Accessed: 20-Nov-2021].
- [13] “Manajemen Pendidikan Karakter,” *J. Pendidik. Karakter*, 2013.